

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Virna Firyal Muslim

2017130155

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, AND SIZE OF
COMPANY ON AUDIT DELAY AT FOOD AND BEVERAGES SUB SECTOR
COMPANIES THAT ARE REGISTERED ON INDONESIA STOCK
EXCHANGE YEAR 2016-2019***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements

For Bachelor's Degree in Accounting

By:

Virna Firyal Muslim

2017130155

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

Oleh:

Virna Firyal Muslim

2017130155

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Virna Firyal Muslim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 6 Januari 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130155
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tentang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Agustus 2021
Pembuat pernyataan:



(Virna Firyal Muslim)

ABSTRAK

Masuknya era revolusi industri 4.0 menyebabkan banyak perusahaan melakukan investasi agar dapat menghadapi perubahan bisnis. Investasi yang dapat dilakukan perusahaan adalah memperjualbelikan saham untuk publik di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharuskan menerbitkan laporan keuangan perusahaan yang mengandung informasi mengenai kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Namun pada pelaksanaannya, masih ada perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan akan memberikan dampak yang tidak baik karena akan menyebabkan manfaat laporan keuangan berkurang. Ketentuan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berlaku untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman menjadi sub sektor kontribusi terbesar terhadap produk domestik bruto industri non migas sehingga industri makanan dan minuman akan terus dikembangkan melalui investasi.

Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan bergantung pada *audit delay*. *Audit delay* merupakan waktu yang diperlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi akan cenderung ingin segera menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Ekuitas yang lebih tinggi daripada utang juga akan menyebabkan perusahaan ingin segera menerbitkan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan juga akan segera menerbitkan laporan keuangan jika memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta adanya tekanan dari pihak eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode *hypothetico-deductive*. Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis regresi data panel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Eviews* versi 11.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas unit penelitian serta menambah periode dan variabel penelitian. Bagi perusahaan diharapkan memerhatikan faktor yang dapat memengaruhi *audit delay*, dan bagi auditor diharapkan mendapatkan pemahaman mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

Kata kunci: *Audit delay*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

The entry of the industrial revolution 4.0 era caused many companies to invest in order to face business changes. The investment that the company can make is to trade shares for the public on the Indonesia Stock Exchange. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange are required to publish company financial statements containing information on company performance as a basis for making investment decisions. However, in practice, there are still publicly traded companies that are late in submitting financial reports. Delay in the issuance of financial statements will have a bad impact because it will cause the benefits of financial statements to decrease. Provisions on the delivery time of financial statements that apply to all companies listed on the Indonesia Stock Exchange, including food and beverage sub-sector companies. Food and beverage sub-sector companies are the sub-sector with the largest contribution to the gross domestic product of the non-oil and gas industry, the food and beverage industry will continue to be developed through investment.

The timeliness of the issuance of financial statements depends on the audit delay. Audit delay is the time required by the auditor to audit the financial statements. There are several factors that can affect audit delay, namely profitability, solvency, and company size. Companies that have a high profitability value will tend to want to immediately publish the company's financial statements. Higher equity than debt will also cause companies to want to immediately issue financial statements. In addition, the company will also immediately publish the financial statements if it has a good internal control system and there is pressure from external parties.

The purpose of this research was to analyze the effect of profitability, solvency, and firm size on audit delay. The research method used is the hypothetico-deductive method. In addition, this research also performs data panel regression analysis. The data used is secondary data in the form of financial statements of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 which were collected by means of a literature study. Data processing is carried out using Eviews version 11.

The results showed that profitability had no effect on audit delay, solvency had no effect on audit delay, and firm size had no effect on audit delay. In addition, the results of the study also show that profitability, solvency, and firm size have an effect on audit delay simultaneously. Suggestions for further researchers are expected to expand the research unit and increase the period and research variables. For companies, it is expected that factors that can affect audit delay are expected, and auditors are expected to gain an understanding of factors that can affect audit delay.

Keywords: Audit delay, profitability, solvency, firm size

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena telah melimpahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya yang luar biasa besarnya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019” ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penulisan skripsi tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih seiring dengan doa dan harapan kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan serta bantuan dalam berbagai bentuk selama proses perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu, Mama, Papa, dan Kakak yang senantiasa memberikan doa, restu, serta dukungan secara moril maupun materiil untuk menempuh pendidikan serta menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku pembimbing skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar memberikan banyak ilmu serta membimbing proses penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
3. Bapak Agustinus Susilo, SE., M.Ak., Ak., CA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan serta saran selama proses perkuliahan.
4. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pengajar mata kuliah Wawasan Akuntan yang telah memberikan banyak ilmu, saran, serta dukungan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku dosen pengajar mata kuliah Wawasan Akuntan yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu serta bimbingan yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu peneliti dalam bidang administrasi selama proses perkuliahan.
9. Putri Khansa Adhi selaku sahabat peneliti dari awal semester kuliah hingga saat ini yang setia menemani peneliti di saat suka dan duka, serta memberikan banyak dukungan selama proses perkuliahan.
10. Kariza Sharfina selaku teman perjuangan dalam membuat skripsi yang selalu membantu, memberi semangat, serta mendengarkan keluh kesah peneliti saat proses penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
11. Muhammad Syauqi yang telah banyak memberikan banyak arahan dalam menggunakan *Microsoft Office Word* serta membantu memperbaiki kendala teknis pada komputer.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan hingga skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang memerlukan kritik dan saran dari pembaca. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas kesalahan atau hal yang kurang berkenan pada skripsi

ini. Peneliti juga berharap semoga karya ini dapat memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Bandung, Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Virna Firyal Muslim'. The signature is stylized and cursive.

Virna Firyal Muslim

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	7
1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	8
1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	8
1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Laporan Keuangan.....	11
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.2. Pengguna Laporan Keuangan.....	12
2.1.3. Kerangka Konseptual Laporan Keuangan	13
2.1.4. Regulasi Penyampaian Laporan Keuangan.....	15
2.1.5. <i>Signalling Theory</i>	17
2.2. Audit	18
2.2.1. Tujuan Audit.....	18
2.2.2. Jenis Audit.....	19
2.2.3. Tipe Auditor	19
2.2.4. Jenis Opini Audit	20
2.3. Rasio Profitabilitas	21
2.4. Rasio Solvabilitas	22

2.5. Ukuran Perusahaan	22
2.6. <i>Audit Delay</i>	24
2.7. Penelitian Terdahulu	24
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian	33
3.1.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
3.1.1.1. Variabel Dependen	34
3.1.1.2. Variabel Independen	35
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.1.3. Jenis Data	42
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	43
3.1.5. Teknik Pengolahan Data	43
3.1.5.1. Statistik Deskriptif	43
3.1.5.2. Estimasi Model Regresi Data Panel	44
3.1.5.3. Pemilihan Model Regresi Panel	44
3.1.5.4. Uji Asumsi Klasik	45
3.1.5.5. Analisis Regresi Data Panel	47
3.1.5.6. Analisis Koefisien Determinasi R ²	47
3.1.5.7. Uji Hipotesis	48
3.2. Objek Penelitian	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	57
4.1.1.1. <i>Audit Delay</i> (Y)	58
4.1.1.2. Profitabilitas	61
4.1.1.3. Solvabilitas	63
4.1.1.4. Ukuran Perusahaan	66
4.1.2. Uji Estimasi Model Regresi	68
4.1.2.1. Uji Chow	68

4.1.2.2. Uji Hausman	69
4.1.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	70
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	70
4.1.3.1. Uji Normalitas	71
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas.....	71
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas	72
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel	74
4.1.5. Analisis Koefisien Determinasi R ²	76
4.1.6. Uji Hipotesis.....	76
4.1.6.1. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	76
4.1.6.2. Uji Simultan (Uji Statistik f).....	77
4.2. Pembahasan.....	77
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	78
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	78
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	79
4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> Secara Simultan.....	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan Penelitian	82
5.3. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	39
Tabel 3.3. <i>Sampling Frame</i>	40
Tabel 3.4. Sampel Penelitian	41
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2. Rekapitulasi <i>Audit Delay</i>	59
Tabel 4.3. Rekapitulasi Profitabilitas	61
Tabel 4.4. Rekapitulasi Solvabilitas	64
Tabel 4.5. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan.....	66
Tabel 4.6. Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4.8. Hasil <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	70
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Nilai PDB Berdasarkan Industri Tahun 2016-2019 (Milyar Rupiah)	5
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	10
Gambar 3.1. Model Penelitian.....	38
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Proses *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Perhitungan *Audit Delay*

Lampiran 3. Perhitungan Profitabilitas

Lampiran 4. Perhitungan Solvabilitas

Lampiran 5. Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 6. Ukuran Perusahaan Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang
UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 atau bisa disebut dengan *cyber physical system*. Era tersebut menyebabkan perubahan bagi dunia bisnis sehingga perusahaan dituntut untuk selalu berkembang terutama pada teknologi dan inovasi. Agar dapat berkembang, perusahaan membutuhkan modal dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga perusahaan melakukan investasi. Salah satu cara investasi yang dilakukan perusahaan adalah memperjualbelikan saham untuk publik ke Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diharuskan menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kinerja perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal salah satunya adalah berguna bagi para investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tanggal tahun buku. Ketentuan tersebut juga menjelaskan mengenai sanksi administratif yang diberikan OJK kepada pihak yang melanggar ketentuan. Sanksi administratif yang diberikan dapat berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran. Sanksi administratif selain peringatan tertulis dapat dikenakan dengan atau tanpa pendahuluan peringatan tertulis. Denda dapat dikenakan secara sendiri atau bersama-sama dengan pengenaan pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Peringatan tertulis I akan diberikan diberikan kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 hari kalender sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, peringatan tertulis II dan denda 50.000.000 akan diberikan diberikan kepada perusahaan yang terlambat

menyampaikan laporan keuangan mulai hari ke-31 sampai ke-60 hari kalender sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, dan peringatan tertulis III serta tambahan denda 150.000.000 akan diberikan diberikan kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mulai hari ke-61 sampai ke-90 hari kalender sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan atau perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda pada peringatan tertulis II. Apabila mulai hari kalender ke-91 hari kalender sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan atau perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda pada peringatan tertulis II dan peringatan tertulis III, dapat diberikan sanksi berupa suspensi (Bursa Efek Jakarta, 2004).

Namun dalam pelaksanaannya, masih ada perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Bursa Efek Indonesia mengumumkan terdapat 12 perusahaan yang tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2016 sehingga Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan Efek terhadap 8 perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2017). Pada tahun 2018, terdapat 6 perusahaan yang tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2017 sehingga Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan efek di di Pasar Reguler dan Pasar Tunai atau memperpanjang suspensi perdagangan Efek (Bursa Efek Indonesia, 2018). Kemudian, untuk periode laporan keuangan tahunan 2018 jumlah perusahaan yang melakukan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditan meningkat yaitu sebanyak 10 perusahaan sehingga atas keterlambatannya tersebut diberikan peringatan tertulis serta denda yang diberikan pihak Otoritas Jasa Keuangan atau bahkan dihentikan sementara untuk melakukan perdagangan efek (Bursa Efek Indonesia, 2019). Bursa Efek Indonesia melakukan suspensi (perhentian sementara perdagangan atas saham) kepada 26 perusahaan tercatat atas keterlambatan menyampaikan Laporan Keuangan Auditan dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tersebut untuk periode 31 Desember 2019 (CNBC, 2020).

Penerbitan laporan keuangan secara tepat waktu merupakan hal yang penting karena ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan

keuangan. Jika terdapat keterlambatan dalam penyampaian informasi dalam laporan keuangan, akan menyebabkan informasi kehilangan relevansinya sehingga manfaat laporan keuangan akan berkurang (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Dalam laporan keuangan tahunan tersebut juga wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan sehingga ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan kepada masyarakat umum turut bergantung pula pada lamanya pengauditan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor.

Menurut Apriani & Suharti (2019), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit yang dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal pada laporan audit independen. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi *audit delay* yang telah dilakukan penelitian sebelumnya, diantaranya, yaitu: profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prihadi, 2019: 66). Faktor tersebut telah dilakukan penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Clarisa & Pangerapan (2019) serta penelitian yang dilakukan Okalesa (2018) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh pada *audit delay* sedangkan penelitian Kurniawan & Laksito (2015) mengatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian yang dilakukan Bahri & Amnia (2020) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Harjanto, 2017). Penelitian yang pernah dilakukan untuk menguji faktor kedua yaitu solvabilitas pernah dilakukan oleh Karang, dkk (2015) dan Wiryakriyana & Widhiyani (2017) mengatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Diajeng & Fuad (2016) yang mengatakan tingkat solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Apriani & Suharti (2019) selaras dengan penelitian Eksandy (2017) yang menyatakan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut Okalesa (2018), pengertian dari ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur oleh besarnya kekayaan atau total aset yang dimiliki perusahaan. Faktor tersebut pernah dilakukan penelitian

sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Diajeng & Fuad (2016) serta penelitian yang dilakukan Kurniawan & Laksito (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiryakriyana & Widhiyani (2017) dan Roswyda, dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ketentuan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berlaku untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Pada triwulan III 2016, perusahaan sub sektor makanan dan minuman menjadi kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas sebesar 33,6% sehingga perusahaan sub sektor makanan dan minuman berperan penting dalam pembangunan sektor industri (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2016). Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang semakin meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga 2019 serta memiliki nilai di atas industri lainnya. Hingga triwulan I 2019 Menteri Perindustrian mengatakan bahwa pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6,77%. Angka itu di atas pertumbuhan PDB industri nasional sebesar 5,07%. Hal tersebut mengakibatkan Kementerian Perindustrian ingin terus mengembangkan industri makanan dan minuman dengan salah satu caranya adalah menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia (Pikiran Rakyat, 2019). Dengan banyaknya investor yang tertarik melakukan investor menandakan kebutuhan atas laporan keuangan pun akan meningkat.

Berikut merupakan grafik yang menunjukkan nilai PDB dari industri makanan dan minuman tahun 2016-2019:

Gambar 1.1.
Grafik Nilai PDB Berdasarkan Industri Tahun 2016-2019 (Milyar Rupiah)



Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2020, diolah)

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019.

2. Mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019.
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019.
4. Mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak secara teoritis dan praktis. Berikut manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi *audit delay* serta dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu agar tidak mengurangi nilai manfaat dari laporan keuangan tersebut.
- b. Bagi auditor diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay* sehingga audit dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diharuskan menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Ketentuan waktu penerbitan laporan keuangan diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tanggal tahun buku. OJK juga mengatur mengenai sanksi administratif yang akan diberikan kepada pihak yang melanggar

ketentuan Peraturan OJK. Tetapi dalam pelaksanaannya, masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Penerbitan laporan keuangan perusahaan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan bergantung pula pada lamanya pengauditan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Lama waktu pengaduitan laporan keuangan yang dilakukan auditor dapat dilihat dari *audit delay*. *Audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal pada laporan audit independen (Apriani & Suharti, 2019). Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *audit delay*, yaitu: profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Menurut Kasmir (2019: 198-201), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan nilai profitabilitas suatu perusahaan. Jika nilai profitabilitas perusahaan memiliki nilai tinggi, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan telah secara efektif menggunakan aset atau ekuitas (sumber daya) yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga ini merupakan kabar yang baik dan perusahaan ingin segera memberitahukan kabar baik tersebut kepada investor dan publik. Tetapi jika perusahaan mempunyai nilai profitabilitas yang rendah berarti hal tersebut menggambarkan hal yang kurang baik karena perusahaan belum dapat menggunakan sumber dayanya secara efektif untuk menghasilkan laba. Auditor juga cenderung akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan sehingga *audit delay* menjadi lebih panjang (Eksandy, 2017). Okalesa (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Selain itu, Clarisa & Pangerapan (2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengetahui nilai solvabilitas suatu perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang serta dapat menunjukkan komposisi penggunaan hutang dan modal sebagai sumber dana (Kasmir, 2019: 153). Menurut Ningsih & Widhiyani (2015), nilai solvabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih banyak memiliki hutang daripada ekuitas sehingga menjadi kabar yang kurang baik bagi para investor karena perusahaan memiliki risiko besar. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan cenderung untuk menunda laporan keuangannya serta auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan sehingga waktu untuk melakukan audit menjadi lebih lama. Menurut Karang, dkk (2015), solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay* secara signifikan. Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian Wiryakriyana & Widhiyani (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

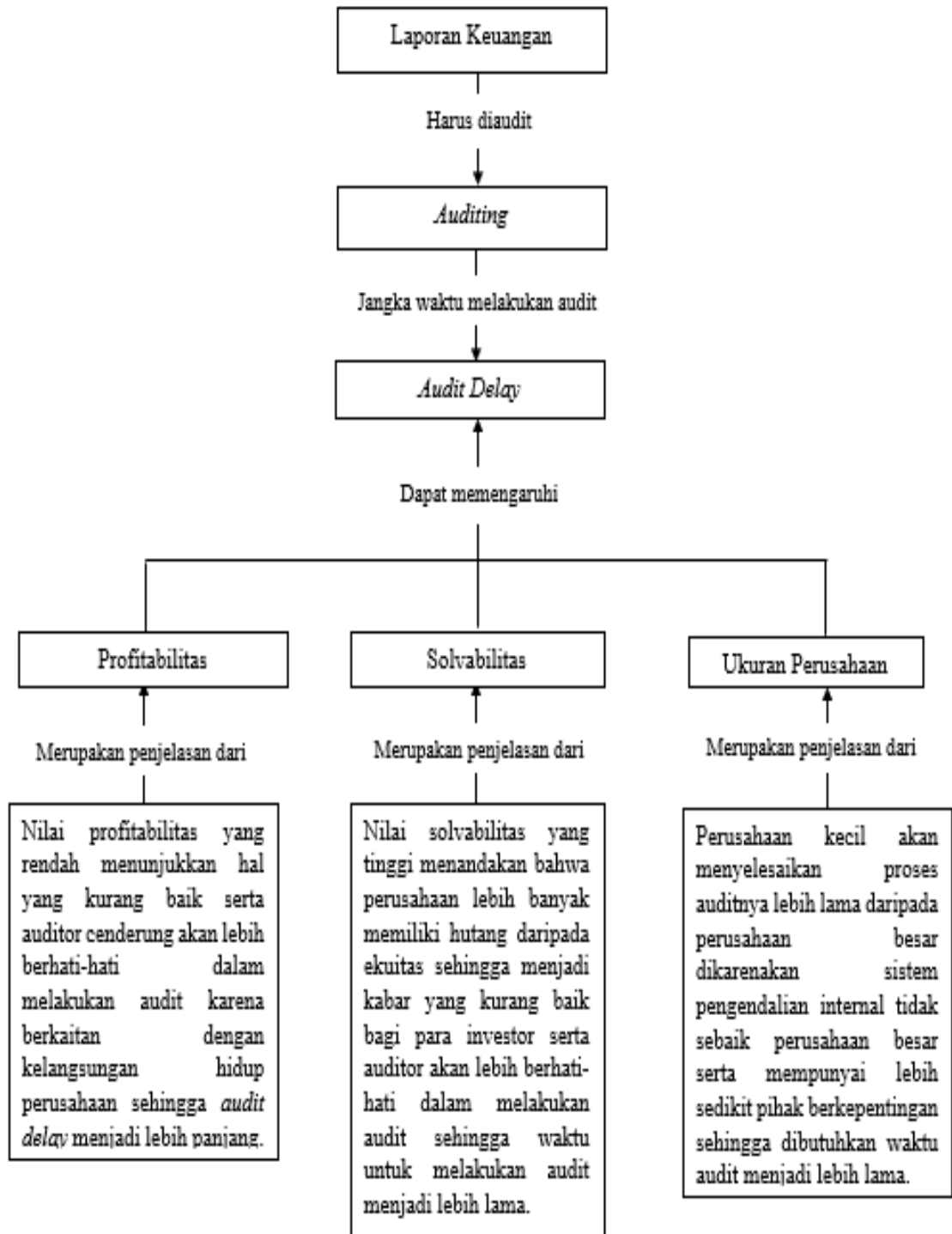
Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur oleh besarnya kekayaan atau total aset yang dimiliki perusahaan (Okalesa, 2018). Semakin besar nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat daripada perusahaan kecil. Proses audit pada perusahaan besar akan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan sistem pengendalian internal pada perusahaan besar cenderung lebih baik sehingga menyebabkan kesalahan pada laporan keuangan menjadi lebih sedikit (Diajeng & Fuad, 2016). Sucipto (2020) juga menyatakan perusahaan besar memiliki lebih banyak pihak berkepentingan terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan daripada pihak berkepentingan pada perusahaan kecil sehingga perusahaan besar cenderung mendapat tekanan dari eksternal yang lebih tinggi untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan lebih cepat. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah investor, pemerintah,

dan pengawas permodalan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan maka waktu yang dilakukan untuk melakukan audit akan menjadi lebih cepat. Diajeng & Fuad (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Selain itu, hasil penelitian dari Kurniawan & Laksito (2015) juga menyatakan hal yang selaras, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Nilai profitabilitas yang tinggi dan nilai solvabilitas yang rendah menggambarkan kondisi perusahaan yang baik sehingga perusahaan cenderung ingin segera menerbitkan laporan keuangannya. Akan tetapi, jika nilai profitabilitas yang rendah dan nilai solvabilitas yang tinggi menggambarkan kondisi perusahaan kurang baik sehingga perusahaan cenderung ingin menunda menerbitkan laporan keuangannya kepada pengguna laporan keuangan termasuk kepada investor. Auditor akan cenderung lebih berhati-hati ketika nilai profitabilitas rendah dan nilai solvabilitas tinggi sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mengaudit laporan keuangan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan besar cenderung menerbitkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan perusahaan besar memiliki pengendalian internal lebih kuat dan adanya tekanan dari pihak-pihak eksternal untuk segera menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Eksandy (2017); Ningsih & Widhyani (2015); Puryati (2020)